

BAB II

TINJAUAN UMUM KOMPRESS

2.1 Sejarah Kompress

Kompress merupakan sebuah media massa berbasis digital yang didirikan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jayapada 8 Juli 2020. Resmi menjadi salah satu media kampus yang menjadi wadah bagi mahasiswa yang ingin belajar untuk menambah ilmu pengetahuan. Saat pembukaan Kompress secara resmi, beberapa petinggi dari Universitas Pembangunan Jaya hadir untuk memeriahkan acara tersebut. Kompress menjadi media bagi seluruh anak Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Kompress menyediakan berbagai hal menarik dan berupaya menyediakan berita tentang kampus dan juga berita *ter-update* yang saat ini sedang ramai dibahas oleh mahasiswa.



Gambar 1.1 Logo Kompress
Sumber: kompress.upj.ac.id

2.1.1 Profile Fakultas Humaniora dan Bisnis

Berdiri pada tahun 2011, Universitas Pembangunan Jaya memiliki dua fakultas yang beroperasi pada tahun 2013. Selain Fakultas Humaniora dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya juga memiliki Fakultas Teknik dan Desain. Pada Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB) ini menaungi empat Program Studi yang ada di UPJ yaitu Ilmu Komunikasi, Psikologi, Manajemen dan Akuntansi. Dibandingkan dengan Psikologi, Manajemen dan Akuntansi, Program Studi Ilmu Komunikasi menjadi Program Studi yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak. Lahirnya Fakultas Humaniora dan Bisnis ini tidak luput dari yang namanya tujuan seperti visi juga misi. Berikut visi, misi dan tujuannya dari Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya :

Visi:

Menjadi Fakultas yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan di bidang humaniora dan bisnis, membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajaran seumur hidup yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan (upj, 2017).

Misi:

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional dan taat asas.
2. Menyelenggarakan Pendidikan berkualitas.
3. Membangun budaya riset di bidang humaniora dan bisnis, menuju tercapainya Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ sebagai bagian dari Universitas riset.
4. Berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdayaguna.
5. Membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajaran seumur hidup yang berperilaku luhur dan berdaya saing tinggi, melalui penerapan nilai-nilai Jaya dan pola ilmiah pokok UPJ (upj, 2017).

Tujuan Penelitian:

1. Mewujudkan Fakultas Humaniora dan Bisnis yang unggul dalam tatakelola, program akademik dan kurikulum yang kompetitif serta mampu bersaing dengan fakultas sejenis di universitas lain di Asia Tenggara.
2. Menciptakan atmosfer akademik dan budaya akademik fakultas yang mendukung tercapainya universitas riset.
3. Menghasilkan ilmu pengetahuan di bidang humaniora dan bisnis yang unggul dalam aspek *urban lifestyle and urban development*.
4. Menghasilkan pembelajar seumur hidup (*lifelong learner*) yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir logis dan kritis, giat menerapkan keilmuannya (upj, 2017).
5. Menghasilkan lulusan bermartabat dan berwawasan luas, kreatif, inovatif, tanggap terhadap perubahan serta berkontribusinya mengatasi masalah lingkungan dan kesejahteraan.

Semua program studi yang ada di Universitas Pembangunan Jaya saat ini sudah memiliki akreditasi nilai B. Nilai tersebut hanya dapat diperoleh dari

sekiranya 24% Universitas yang ada di Indonesia. Tetapi saat ini pemerintah tidak lagi menerapkan hal tersebut, namun bagi UPJ sendiri sedang mengejar dan mengusahakan untuk mendapatkan akreditasi internasional. Dengan begitu seluruh pencapaian prestasi dari setiap fakultas hingga program studi, termasuk di dalamnya ada FHB (Fakultas Humanioran dan Bisnis) yang merupakan kepala dari berbagai program studi yang ada di UPJ. Upaya yang dilakukan UPJ untuk mendapatkan akreditasi internasional diperlukannya pencapaian di mana dosen-dosen yang mengajar di UPJ memiliki hasil penelitian juga prestasi internasional yang dapat dipublikasikan. Tercatat sejak Januari 2019 hingga Juni 2020 pencapaian yang telah diraih oleh mahasiswa UPJ yaitu sebanyak 192 prestasi dari lokal, nasional hingga internasional. Untuk para dosen FHB tercatat telah meraih 32 prestasi dibidang nasional dan internasional.

Sebuah pekerjaan atau dapat dikatakan jobdesc dari FHB dan program studi yang ada didalamnya harus dapat sejalan dengan KPI pada universitas. Seperti halnya yaitu strategi atau rencana dari Universitas yang menyatakan bahwa UPJ akan mearih tingkat internasionalnya di tahun 2025. Di dalamnya dapat diberi gambaran bahwa 50% dari dosen FHB yang ada di UPJ harus memiliki setidaknya publisitas pada tingkat internasional. Dalam sebuah organisasi seperti fakultas yang ada di UPJ yaitu FHB di mana ia bertindak untuk mengkoordinasi serta membuat sebuah forum untuk riset FHB. Selain itu peran sekretaris FHB yaitu bertugas pada bidang administrasi, membuat notulensi, mengundang sebuah meeting hingga membuat surat berupa kebutuhan seminar. Tak hanya itu, senat pada FHB bertugas dalam menilai untuk pengajuan dosen yang akan mengurus mengenai keangkatannya.

Lain halnya dengan lembaga penjaminan fakultas di mana ia bertugas dalam memastikan setiap program studi di bawah naungan FHB sudah melakukan atau sesuai dengan KPI universitas dengan cara yang benar. Untuk lembaga kemahasiswaan sendiri ini lebih memfokuskan untuk mahasiswanya saja. Pada divisi keilmuan di dalamnya terdapat koordinator KP, skripsi juga petugas lainnya yang akan bertugas dalam mengurus pekerjaannya dengan himpunan mahasiswa atau hima. Selain itu untuk saat ini FHB berharap dalam menciptakan engagement dikarenakan pada dunia pendidikan saat ini sulit untuk mendapatkan peilihan sumber daya manusia yang sesuai, maka tujuannya untuk seluruh dosen yang mengajar di UPJ dapat merasa nyaman dalam melakukan

pekerjaannya sebagai seorang pengajar dengan begitu sejalan dengan keberlangsungan dari program studi terkait.

2.1.2 Profile Program Studi Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan sebuah bagian dari Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya. Visi, misi hingga tujuan program studi ilmu komunikasi ini menjadi sebuah kristalisasi dari visi, misi dan tujuan FHB. Di mana mengacu dan mendukung visi, misi serta tujuan dari Universitas Pembangunan Jaya. Terbentuknya visi dan misi hingga tujuan dari Program Studi Ilmu Komunikasi tidak lepas dari pertimbangan serta opini dan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan. Hal itu sangat dibutuhkan karena agar visi, misi dan tujuannya dari Program Studi Ilmu Komunikasi ini dapat bersaing di masa yang akan datang.

Sebagai Program Studi pasti memiliki tujuan dan harapan yang akan di capai pada masa depan, maka berikut visi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya :

“Pada tahun 2020 menjadi Program Studi Ilmu Komunikasi yang unggul dalam kajian media baru pada masyarakat urban yang mendukung bidang hubungan masyarakat dan jurnalisme penyiaran, serta membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, peduli lingkungan, dan pelopor kesejahteraan pada wilayah regional di Indonesia.”

Selain itu berikut Misi dari Program Studi Ilmu Komunikasi :

1. Menyelenggarakan pendidikan Ilmu Komunikasi yang berkualitas dan taat asas, dengan mengikuti perkembangan terkini kajian media baru pada masyarakat urban yang mendukung bidang hubungan masyarakat dan jurnalisme penyiaran.
2. Menyelenggarakan penelitian bidang kajian media baru di masyarakat urban, sebagai sarana pengembangan konseptual, menuju tercapainya Program Studi Ilmu Komunikasi yang memiliki budaya riset.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan berbasis kajian media baru yang bermanfaat bagi masyarakat urban.
4. Membangun kerjasama eksternal baik dari lingkungan akademik maupun industri di bidang komunikasi khususnya terkait kajian media baru.

5. Membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang berperilaku luhur dan berdaya saing tinggi, melalui penerapan Nilai-Nilai Jaya dan Pola Ilmiah Pokok Universitas.

Selain adanya visi dan misi ada halnya tujuan dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya seperti berikut ini :

1. Mewujudkan Program Studi Ilmu Komunikasi yang unggul dalam tata kelola, program akademik, dan kurikulum yang kompetitif serta mampu bersaing dengan Program Studi sejenis di universitas lain di Asia Tenggara.
2. Membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang berperilaku luhur dan berdaya saing tinggi, melalui penerapan Nilai-Nilai Jaya dan Pola Ilmiah Pokok Universitas.
3. Menciptakan atmosfer akademik dan budaya akademik Program Studi yang mendukung tercapainya Program Studi unggul.
4. Menghasilkan lulusan bidang Ilmu Komunikasi yang bermartabat, kreatif, inovatif, tanggap terhadap perubahan serta berkontribusi pada kemajuan masyarakat urban.
5. Menghasilkan penelitian di bidang kajian media baru yang dapat menjawab permasalahan masyarakat urban.
6. Menghasilkan pengabdian pada masyarakat dalam bidang kajian media baru yang bermanfaat bagi masyarakat.
7. Menghasilkan kerja sama eksternal dengan lingkungan akademik dan industri di bidang komunikasi yang dapat mengembangkan kajian media baru.

2.1.3 Profile Kompres

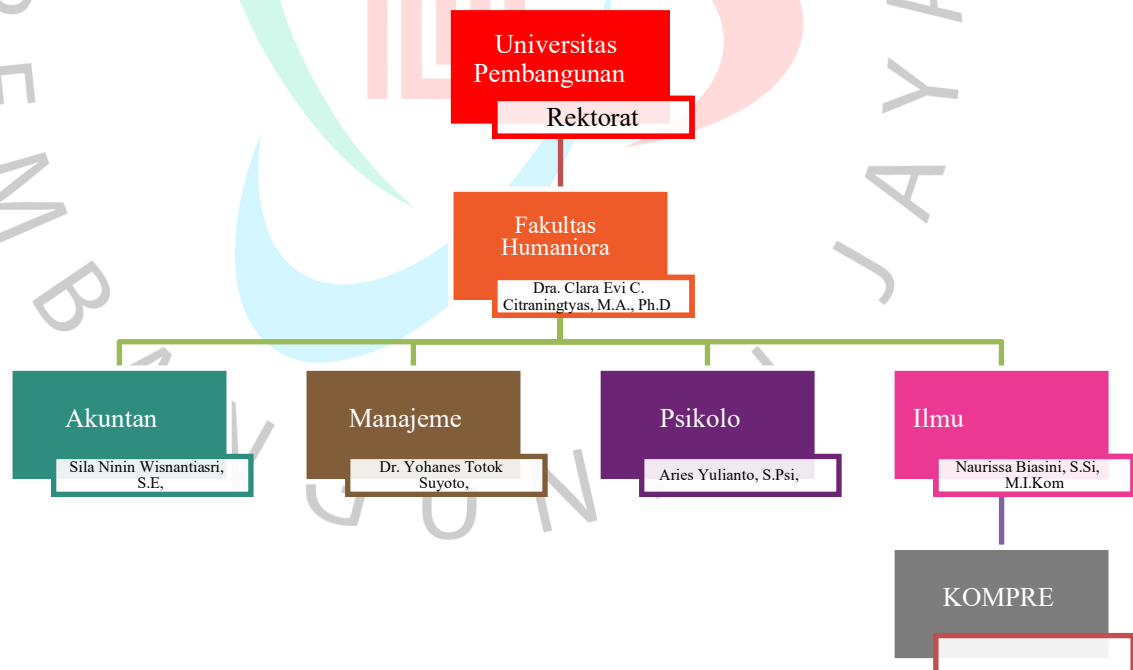
Kompres merupakan sebuah media yang didirikan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Kompres adalah media massa berbasis digital yang dikelola oleh dosen dan juga mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi. Berdiri pada tahun 2020 dengan tujuan menjadi sebuah laboratorium hidup bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam bidang jurnalistik, penulisan dan memproduksi konten berupa teks, gambar atau video.

Kompres didirikan oleh empat dosen Ilmu Komunikasi yaitu Bias, Emma, Maya dan Asya. Awalnya Kompres adalah sebuah tim di mana tim inilah

mengelola akun *Instagram* dan *YouTube* resmi program studi. Di saat itu Kompres tidaklah hanya para pendirinya saja, tetapi dibantu oleh para mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 206, 2017 dan 2018 yaitu Bonfil, Adrial, Joshua, Saifa, Raudya, Emillia, Nadya Rahma, Sarah, Sabil, Vidya, Rayhan, Annsa dan Asyifa. Tetapi dengan seiring jalannya waktu, kebutuhan dari Program Studi ini membutuhkan hal lebih maka dibangun Kompres sebagai media massa berbasis digital yang di dalamnya termasuk sebuah Website, YouTube, Instagram dan Podcast. Beberapa tim yang menjalankannya ada Adhi, Alya, Annisya, Avifah, Danisa, Farah, Frizka, Kadek, Khansa, Lystra, Monica, Nata, Ridwan, Salsa, Sitta, Tigy dan Faliha yang merupakan editor utama dan juga merupakan mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya, merekalah yang menjadi pelopordari berdirinya Kompres (Kompres, 2020).

2.2 Struktur Organisasi

2.2.1 Struktur Organisasi Fakultas Humaniora dan Bisnis

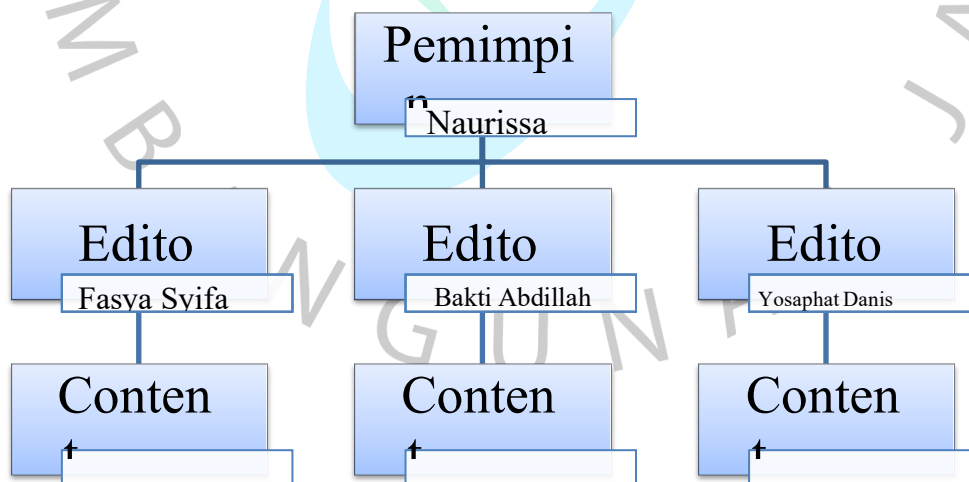


Gambar 1.2 Struktur Organisasi Fakultas Humaniora dan Bisnis
Sumber: Kompres Media

Pada gambar yang tertera di atas menunjukkan struktur organisasi yang ada pada Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya. Struktur yang ada pada bagian paling atas atau pertama adalah Rektorat, di mana Rektorat adalah pimpinan dari Universitas Pembangunan Jaya terdiri dari Rektor, Wakil Rektor 1 dan Wakil Rektor 2. Pada urutan struktur kedua, adalah Fakultas Humaniora dan Bisnis diduduki oleh Ibu Dra. Clara Evi C. Citraningtyas, M.A., Ph.D sebagai Dekan FHB.

Dalam Fakultas Humaniora dan Bisnis memiliki empat Program Studi, di antaranya yaitu Program Studi Akuntansi yang dikepalai oleh Ibu Sila Ninin Wisnantiasri, S.E, M.A. Program Studi Manajemen yang dikepalai oleh Dr. Yohanes Totok Suyoto, S.S, M.Si, CPMA. Lalu Program Studi Psikologi yang dikepalai oleh Bapak Aries Yulianto, S.Psi, M.Si. Dan yang terakhir yaitu Program Studi Ilmu Komunikasi yang dikepalai oleh Ibu Naurissa Biasini, S.Si,M.I.Kom. Dalam Program Studi Ilmu Komunikasi membawahi dua program lain dari Ilmu Komunikasi itu sendiri diantaranya laboratorium hidup media digital yang terintegrasi dengan nama Kompres dan satu divisi sosial yang dijalankan oleh dosen Ilmu Komunikasi bernama *Social Media Campaign*.

2.2.2 Struktur Organisasi Kompres



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Kompres
Sumber: Kompres Media

Dalam struktur yang dimiliki oleh organisasi ini di urutan pertama atau teratas yaitu ada Ibu Naurissa Biasini selaku Pemimpin Redaksi atau Kepala Editor.

Setelah itu pada urutan kedua untuk editor terdapat Ibu Fasya Syifa Mutma, Bapak Bakti Abdillah Putra dan Bapak Yosaphat Danis Murtiharso. Dan urutan ketiga dalam struktur yaitu sebagai Editor Pemula dan *Content Creator*.

2.3 Kegiatan Umum Divisi

1. Kepala / Pemimpin Redaksi

Kepala Redaksi merupakan orang teratas yang memimpin perusahaan dengan memiliki tanggung jawab terhadap hasil kerja yang telah diproduksi oleh para *content creator*, bertugas mengatur bahasa, tulisan hingga memastikan berita yang ditulis merupakan isu terbaru dan bukan berita yang palsu. Selain bertugas dalam mengatur hasil kerja, Kepala Redaksi juga bertugas dalam mengawasi pekerjaan para editor dengan melakukan rapat redaksi secara rutin di awal minggu, selain itu juga mengawasi seluruh isi yang pada rubrik yang tersedia di *Website* dan memberikan persetujuan untuk berita yang diproduksi dapat di unggah pada *website* resmi Kompress.

2. Kepala Editor

Kepala Tugas dari Kepala Editor yaitu menjadi penanggung jawab untuk mengecek artikel dan konten yang akan di unggah. Kepala Editor ini juga bertugas dalam melakukan *editing* naskah dari artikel yang diproduksi oleh *content creator* agar siap dan layak untuk di unggah pada *website* resmi Kompress.

3. Editor Pemula

Editor Pemula bertugas menjadi penanggung jawab kepada seluruh tim Kompress. Tugasnya mengedit naskah berita yang telah dibuat oleh *content creator* dengan kesesuaian bahasa EYD (Ejaan Yang Disesuaikan) yang tidak mengandung unsur SARA, dan hasilnya dikirimkan kepada kepala editor untuk final persetujuan. Sehingga konten yang dibuat oleh *content creator* dapat memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku dan siap untuk ditayangkan.

4. Content Creator

Content Creator adalah orang yang bertanggung jawab dalam memproduksi artikel hingga konten sesuai dengan rubrik yang tersedia. *Content Creator* dituntut untuk dapat meriset isu yang sedang ramai dibahas, mengangkat isu terkini yang sesuai dengan data dan fakta yang ada dan melakukan

liputan untuk keperluan pada bahan berita artikel. *Content creator* dituntut berfikir kreatif untuk mengumpulkan ide-ide menarik dalam memproduksi konten yang akan diunggah pada akun sosial media dan *website*.

2.4 Kegiatan Umum Kompres

Setiap harinya Kompres menyajikan konten dan berita yang menarik seputar kehidupan sehari-hari di masyarakat. Selain artikel yang diunggah pada *website*, Kompres juga memiliki akun *Instagram* dan *YouTube*, Kompres menyediakan berita menarik melalui visual dan tulisan yang dapat dilihat dengan pengemasan yang menarik.

Pada *website* resmi Kompres menyajikan rubrik berita di antaranya *Hot Issue* yang berisikan tentang fenomena sosial yang sedang terjadi di Indonesia. Rubrik *Event UPJ* menyajikan berita-berita atau kegiatan yang diadakan oleh Universitas Pembangunan Jaya maupun Event yang diadakan oleh Program Studi, lalu rubrik *What's Viral* yang berisikan tentang apa yang sedang viral di kalangan masyarakat. Rubrik *Fashion* berisikan tentang berita fashion yang dapat menginspirasi. Rubrik *Entertainment* berisikan tentang berita selebriti lokal maupun interlokal. Rubrik *Travel* berisikan tentang berita menarik seputar negara-negara luar maupun daerah yang ada di Indonesia dan Serba Lima yang berisikan tentang apa saja tetapi khusus lima hal yang di bahas pada artikel tersebut. Selain artikel yang disediakan, Kompres juga memiliki media sosial *Instagram* yang di dalamnya memiliki rubrik konten seperti *Factkon* dan *Wekom*. *Factkom* ini berisikan tentang pelajaran atau mata kuliah yang pernah dipelajari dari Ilmu Komunikasi, *Wekom* berisikan tentang pengetahuan umum.

2.5 Kegiatan Khusus Kompres

Selain Kompres menyediakan dan menghasilkan berbagai macam konten berupa desain visual, video dan artikel untuk media yang mereka miliki. Selain itu juga memiliki *event* maupun kegiatan khusus yang diselenggarakan oleh Kompres dalam berbagi informasi untuk mahasiswa.

